

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Liga 1 merupakan liga kasta tertinggi di Indonesia dan diikuti oleh 18 tim besar. Salah satu tim besar yang berkompetisi di Liga 1 adalah PSS Sleman, klub sepak bola di Indonesia yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1976. PSS Sleman memiliki 2 kelompok pendukung yang besar yaitu Slemania dan Brigata Curva Sud (BCS). Sebagai klub yang memiliki pendukung yang sangat *fanatic* dan dikenal di kancah sepak bola Indonesia, PSS Sleman tidak lepas dari perhatian public khususnya di media sosial. Di era digital saat ini media sosial telah menjadi platform utama bagi para penggemar untuk mengekspresikan opini, memberikan dukungan, dan menyampaikan kritik terkait performa klub, manajemen, dan isu-isu lainnya. Popularitas di media sosial ini membuat opini yang berkaitan dengan PSS Sleman tersebar dengan cepat dan besar setiap harinya.

Kehadiran PSS Sleman klub sepak bola Indonesia di media sosial, memainkan peran penting dalam keterlibatan penggemar dan aktivisme komunitas[1]. PSS Sleman memberitahukan dan menginfokan seluruh kegiatannya melalui *website* resmi yaitu pssleman.id. Selain itu PSS Sleman juga menginfokan kegiatannya melalui sosial media, salah satunya melalui akun *Twitter* resmi dari PSS Sleman yaitu @PSSleman. Sesuai data terakhir yang ditemukan pada 31 Desember 2024 akun *Twitter* @PSSleman telah memiliki lebih dari 422 ribu *follower* serta mengupload postingan sebanyak 24.1 ribu[2]. *Tweet* yang muncul pada akun *Twitter* @PSSleman umumnya berasal dari permasalahan saat tim sedang kalah atau performa yang sedang tidak bagus dan pengambilan keputusan yang tidak transparan dari manajemen klub.

Tingginya jumlah *tweet* mengenai PSS Sleman membuat klub mengalami kesulitan dalam menganalisis berbagai opini dari para pendukung. Opini yang muncul mengandung sentimen yang beragam, seperti positif dan negatif. Akibatnya banyak opini yang bersifat negatif atau kritik yang membangun dapat terabaikan,

dari situ klub kehilangan kesempatan untuk mengambil langkah dalam merespon masukan dari *supporter* dan *fans*. Sampai saat ini masih sangat jarang klub melakukan analisis sentimen lewat media sosial, termasuk klub PSS.

Algoritma *Support Vector Machine (SVM)* yang dikenal menjadi salah satu algoritma dengan performa tinggi dalam melakukan klasifikasi teks dapat menjadi salah satu solusi yang efektif untuk permasalahan ini. Dengan menerapkan algoritma *SVM*, sentimen dari publik terhadap klub PSS dapat diklasifikasikan secara akurat ke dalam kategori positif dan negatif. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi klub PSS dalam mengambil keputusan dan meningkatkan hubungan baik dengan *supporter* dan *fans*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana akurasi algoritma *Support Vector Machine (SVM)* dalam menganalisis sentimen publik terhadap klub PSS Sleman yang di sampaikan melalui platform media sosial *Twitter*?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi dengan beberapa hal yang tercantum pada poin-poin berikut:

1. Pada penelitian ini algoritma yang digunakan hanya algoritma *Support Vector Machine (SVM)*.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis sentimen terhadap komentar di *Twitter* yang berkaitan dengan klub PSS Sleman.
3. Data yang dianalisis terdiri dari komentar di *Twitter* yang dikumpulkan pada tahun 2024.
4. Penelitian ini menganalisis 1.517 komentar *Twitter* yang telah di beri label.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen pada komentar-komentar di *Twitter* mengenai klub PSS Sleman menggunakan algoritma *Support Vector Machine (SVM)*. Adapun tujuan lainnya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengukur penyebaran sentimen positif dan negatif dalam komentar media sosial *Twitter* yang membahas mengenai klub PSS Sleman.
2. Mengevaluasi kinerja algoritma *Support Vector Machine (SVM)* dalam mengklasifikasi sentimen media sosial mengenai klub PSS Sleman.
3. Mengukur keberhasilan model melalui metrik akurasi, presisi, dan recall untuk mendapatkan wawasan terkait kualitas prediksi sentimen.
4. Menghasilkan metode analisis sentimen yang dapat digunakan untuk memahami pandangan publik terhadap klub PSS Sleman.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian karya ilmiah ini adalah:

1. Secara praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi manajemen klub PSS Sleman dalam mengelola hubungan dengan pendukungnya melalui media sosial khususnya *Twitter*. Dengan adanya sistem analisis sentimen, klub dapat memperoleh gambaran yang lebih terstruktur dan akurat mengenai opini dan tanggapan publik terhadap berbagai aspek klub. Dengan ini memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan dan respon yang lebih tepat terhadap kebutuhan pendukung, serta dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan.

2. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengembangan metode analisis sentimen terkhusus melalui penerapan algoritma *Support Vector Machine (SVM)* terhadap data yang bersumber dari media sosial, khususnya *Twitter* pada konteks klub sepak

bola lokal. Penelitian ini juga memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai efektivitas algoritma *Support Vector Machine (SVM)* dalam melakukan klasifikasi opini publik menjadi sentimen positif maupun negatif secara lebih mendalam dan akurat.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk membantu kemudahan pembaca dalam memahami dan mengikuti alur dari penelitian ini, penulis telah menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang yang menguraikan pentingnya analisis sentimen mengenai klub PSS Sleman di *Twitter*, perumusan masalah untuk memperjelas fokus penelitian, batasan masalah untuk membatasi lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang mencakup literatur dan teori yang mendukung penelitian, termasuk penelitian terdahulu tentang analisis sentimen dan penerapan algoritma *Support Vector Machine (SVM)* dalam konteks platform media sosial *Twitter*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan rancangan pada alur penelitian. Bab ini juga menjelaskan metodologi yang digunakan untuk melakukan analisis sentimen komentar pada media sosial *Twitter*, teknik *scraping*, pembagian data, dan algoritma yang digunakan yaitu *Support Vector Machine (SVM)*. Alat serta bahan yang digunakan dalam penelitian ini juga dijelaskan pada bab ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memberikan hasil dari analisis sentimen yang telah dilakukan pada komentar media sosial *Twitter* mengenai klub PSS Sleman. Pembahasan tentang hasil kinerja algoritma *Support Vector Machine (SVM)* mencakup akurasi, presisi, recall dan visualisasi model yang diperoleh dari kinerja algoritma juga di paparkan pada bab ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, termasuk hasil analisis sentimen terhadap komentar-komentar para *supporter* dan *fans* mengenai klub PSS Sleman di media sosial *Twitter*. Pada bab ini juga memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, baik dari segi pengembangan metode analisis serta perluasan data agar hasil yang diperoleh lebih baik dan akurat.

